



INTISARI

Dalam usaha meneliti kandungan flavonoid dari tumbuh-tumbuhan anggota familia Leguminosae yang tumbuh di Indonesia, telah dilakukan penelitian terhadap daun *Phaseolus radiatus* L., yang antara lain tumbuh di daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam penelitian ini isolasi flavonoid dilakukan dengan cara ekstraksi menggunakan pelarut etanol 70% diikuti partisi dengan eter dan etil asetat. Selanjutnya dilakukan pemisahan kromatografi lapis tipis preparatif terhadap fraksi eter, fraksi etil asetat dan fraksi air.

Dari fraksi eter diperoleh tiga bercak dan fraksi etil asetat diperoleh enam bercak yang kurang jelas pemisahannya dari pada pemisahan fraksi air. Oleh karena itu pada penelitian ini digunakan fraksi air, dimana terpisah delapan bercak pemisahan. Dari delapan bercak tersebut setelah dikerok dan diekstraksi dengan metanol diperoleh lima isolat senyawa flavonoid A, B, C, D, dan E.

Pada pemeriksaan kromatografi lapis tipis dua dimensi menggunakan fase diam selulosa dengan fraksi gerak BAW (n-butanol-asam asetat-air = 4:1:5 v/v fase atas) untuk arah pertama dan fase gerak asam asetat 15% untuk arah kedua, terhadap kelima isolat flavonoid tersebut. Ternyata masing-masing isolat menunjukkan hanya satu bercak pemisahan, dengan demikian berarti kelima isolat tersebut telah murni secara kromatografi.

Sedangkan penentuan struktur kelima isolat flavonoid yang dipisahkan ditentukan dengan cara reaksi warna dan spektroskopi ultra violet menggunakan pereaksi diagnostik.

Pada penelitian ini telah ditemukan lima senyawa flavonoid dari fraksi air yang punya struktur parsial untuk flavonoid A mengarah pada 3',4' dihidroksi flavon, flavonoid B mengarah pada 7,4' dihidroksi isoflavon, flavonoid C mengarah pada 5,7,3',4' tetrahidroksi flavonol, flavonoid D mengarah pada 7,4' dihidroksi isoflavon dan flavonoid E mengarah pada 7,3',4' trihidroksi flavon.